

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
SIMPANAN *MUDHARABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH  
(Periode 2005-2007)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Disusun oleh;**

**Faizi  
05390047**

**Pembimbing**

**1. Drs. H. Syafaul Mudawam, MA**

**2. M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2009**

## Abstraks

Keinginan masyarakat Indonesia akan hadirnya perbankan syariah yang bisa melayani jasa perbankan telah lama dirindukan. Anti klimaks dari keinginan tersebut adalah dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Hal ini secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan dengan konsep dasar operasional syariah. Ketentuan Undang-undang itu, kemudian diatur secara lebih rinci dalam Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil dan kemudian disempurnakan kembali melalui Undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang diperbaharui dengan Undang-undang No. 32 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan Undang-undang No. 3 Tahun 2004. Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 telah menyebutkan secara eksplisit bank dengan sistem syariah. Sistem ini selanjutnya dikenal dengan *singel banking system* dan *dual banking system*. Untuk bank syariah sendiri kemudian dikenal bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS).

Layaknya lembaga keuangan secara umum, bank syariah memiliki peran dan fungsi yang tidak jauh berbeda. Bank syariah berperan sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus units*) dengan unit yang mengalami kekurangan dana (*deficit units*). Melalui bank, kelebihan tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan sehingga memberikan manfaat kepada kedua belah pihak.

Kualitas bank syariah sebagai lembaga perantara ditentukan oleh kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat luas, baik berskala kecil maupun besar. Salah satunya adalah simpanan *mudharabah* yang terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data dokumentasi, karena data yang digunakan berupa data sekunder, yakni data laporan keuangan dari tahun 2005 sampai tahun 2007.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel tingkat bagi hasil tabungan berpengaruh signifikan terhadap simpanan *mudharabah* (tabungan), variabel tingkat bagi hasil deposito dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap simpanan *mudharabah* (deposito). Sedangkan untuk variabel suku bunga, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan *mudharabah* (baik tabungan dan deposito). Pada uji f menunjukkan bahwa variabel independen (tingkat bagi hasil (tabungan maupun deposito), suku bunga, pendapatan dan inflasi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Adapun koefisien determinasi (*adjusted r square R<sup>2</sup>*) pada simpanan *mudharabah* (tabungan) sebesar 0,422, artinya bahwa 42,2% simpanan *mudharabah* dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yang terdiri dari tingkat bagi hasil tabungan, suku bunga, pendapatan dan inflasi. Sedangkan sisanya sebesar 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Sedangkan koefisien determinasi (*adjusted r square R<sup>2</sup>*) pada simpanan *mudharabah* (deposito) adalah sebesar 0,219, artinya 21,9% simpanan *mudharabah* (deposito) dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas yang terdiri dari tingkat bagi hasil deposito, suku bunga, pendapatan, dan inflasi. Sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Bank Umum Syariah, Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga Konvensional, Pendapatan Nasional dan Inflasi.



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faizi

NIM : 05390047

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIMPANAN  
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH (Periode  
2005-2007)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam.

*Wassalamua'laikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 2 Sya'ban 1430 H  
24 Juli 2009 M

Pembimbing I

Drs. H. Syafaul Mudawam, MA.  
NIP. 19621004 198903 1003





## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Faizi

NIM : 05390047

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIMPANAN  
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH (Periode  
2005-2007)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam.

*Wassalamua'laikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 1 Rajab 1430 H  
24 Juni 2009 M

Pembimbing II

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
NIP.19800314 2003 1003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
**Nomor: UIN.02/K.NU.SKR/PP.009/083/2009**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIMPANAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH (Periode 2005-2007)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Faizi

NIM : 05390047

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Oktober 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Drs. H. Syafaul Mudawam, MA, MM  
NIP. 19621004 198903 1003

Penguji I

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 19670518 199703 1003

Penguji II

M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag  
NIP: 19720913 200312 1001

Yogyakarta, 27 Oktober 2009  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Syariah  
DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D  
NIP: 19600417 198903 1001



## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Faizi

NIM : 05390047

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Simpanan *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah (Periode 2005-2007)**, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 2 Sya'ban 1430 H

24 Juli 2009 M

Mengetahui,  
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun,

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si

NIP. 19661119 199203 1002

Faizi

NIM. 05390047

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w

ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

## B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

## C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

الأولياء كرامة	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
ذات الفطر زكاة	ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—	Fathah	ditulis	<i>a</i>
—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—	Dammah	ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذِكْرٍ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>



### E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif هَلِيَّة جَا	ditulis	<i>a</i> jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>a</i> tansa
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>i</i> karim
4	Dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	<i>u</i> Furud

### F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i> bainakum
2	Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i> Qaul

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
تم شكر لئن	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

ان القر	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

الفروض ذوي	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
السنة هل ا	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

**-----Halaman Persembahan-----**

*Untuk Mentariq; Zaini, Rummyati, Jamilah, Wahid Hasan dan Iswatul Khairah.....*

*Kupersembahkan karya akademik ini sebagai simbol kecintaanku pada kalian semua  
dan terhadap ilmu pengetahuan.....*

*Untuk Sahabatq; Ismamuddin Wahid, Lukman el-Hakim, Joko Suhadi, Imam Mahdi,  
Rizavan Sofi Thariqi, Ahmad Rojoli, Abu Laka, Khairuddin, Shohib, Almasudah,  
Riyadusshalihin dan lain-lain*

*Terima Kasih atas dialektika keilmuannya, bersama kalian saya menjadi seperti ini.....*

*Untuk Laskar Jihad Pena; Andi Andrianto*

*Berjihad lewat mata pena jauh lebih ampuh dari pada berjihad dengan mata pedang.....*

## **MOTTO**

### **AKU TAK KAN MEMPERINDAH KATA-KATA**

Aku tak kan memperindah kata-kata  
Karena aku hanya ingin menyatakan Cinta dan Kebenaran

Adakah yang lebih indah dari  
Cinta dan Kebenaran  
Hingga memerlukan kata-kata indah?

1997

(A. Mustofa Bisri, dalam Album Sajak-Sajak, 2008; 3)

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.....*

Pertama dan paling utama, puja dan puji syukur, Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Ilahi Robbi, Tuhan semesta alam, Maha Pemurah, Maha Pengasih, yang tak pernah pilih kasih dan maha penyayang yang tak pernah pilih sayang.

Shalawat serta salamullah mudah-mudahan tetap mengalir deras keharibaan nabi besar Muhammad Ibn Abdillah. Sang proklamator Islam dan sekaligus organisatoris ulung Islam, yang telah mampu mengangkis kita dari kubangan kejahilian menuju puncak cahaya kebenaran hakiki, yakni dengan adanya *Dinul-Islam*, yang sampai detik ini kita yakini kebenarannya.

Dengan selesainya skripsi ini sebagai tugas akhir akademik, penyusun menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. HM. Amin Abdullah, MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Syafaul Mudawam, MA selaku pembimbing I dan M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc, selaku pembimbing II, keduanya telah



banyak meluangkan waktu, tenaga serta kesabaran dan ketelitian membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Untuk Bapak dan Ibu, sungkem takdim kami atas semua pengorbanan yang dicurahkan dan doa yang selalu dilantunkan. Semua itu tidak akan pernah bisa terbalas oleh apapun. Doa kalian adalah spirit dalam pengembaraan intelektual kami.
6. Untuk kakakq, Wahid Hasan, M.Ag, terima kasih atas sarannya untuk mengambil di jurusan Ekonomi Islam. Ternyata benar kak, isu Ekonomi Islam sangat cantik, dan seksi untuk diperbincangkan. Hasilnya, banyak karya ilmiah adik yang dimuat di Media Massa baik Nasional maupun Lokal.
7. Temen-temen KUI angkatan 2005, Joko Suhadi, Imam Mahdie, Muh. Imam, Makrok, Imam Ansor, Sudrajat, Niko Kurnia, Lukman el-Hakim, Afif Fauzi, Habib, Novia Sandra Dewi, Reza Zahrah Azizah, Dwi Ismawati, Yuke Rahamawati dan lain-lainya.
8. Sahabat2q Korp Gemanis, PMII Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2005. **Revolusi** tidak berakhir dengan selesainya **Skripsi**, tidak ada kosa kata akhir dalam perjuangan. Ingat...! kata pergerakan hanya ada dalam perahu besar qt, PMII....
9. Sahabat2q pengurus Komisariat PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Reza Van Sofie Thariqi, Ismamuddin Wahid, Andri Andrianto, Ahmad Rojali, Fakhurrozi, Abu Laka, Munir Perwira dan pengurus lainnya. Jangan lama-lama di kampus, tr di DO sama pak Amin.....

10. For my Luv "Iswatul Khairah" tetaplah menjadi bintangq dalam setiap malam-malamq.....

Yogyakarta, 4 Rabiul Tsani 1430 H

31 Maret 2009 M

Penyusun

Faizi  
05390047

## DAFTAR ISI

Halaman judul.....	i
Abstraksi .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pengesahan.....	v
Halaman Pernyataan .....	vi
Pedoman Transliterasi.....	vii
Halaman Persembahan.....	x
Halaman Motto .....	xi
Kata Pengantar .....	xii
Daftar Isi .....	xv
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Hipotesis .....	13
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	22
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>24</b>
A. Bank Syariah .....	24
B. Faktor-faktor yang mempengaruhi simpanan <i>mudharabah</i> pada Bank Syariah .....	37
1. Bagi Hasil .....	37
2. Suku Bunga.....	43
3. Inflasi.....	47
4. Pendapatan .....	49

<b>BAB III GAMBARAN SINGKAT BANK UMUM SYARIAH .....</b>	<b>53</b>
A. Bank Muamalat Indonesia .....	55
B. Bank Syariah Mandiri .....	60
C. Bank Mega Syariah Indonesia .....	65
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. Analisis Deskriptif .....	70
B. Uji Asumsi Klasik .....	73
C. Uji Regresi Linier Berganda .....	77
1. Persamaan Pertama .....	78
2. Persamaan Kedua .....	80
D. Interpretasi Hasil Analisis .....	81
E. Pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga, pendapatan dan inflasi secara bersama-sama terhadap simpanan <i>mudharabah</i> .....	91
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	96
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>97</b>
<b>Lampiran</b>	
<b>Data Siap Diolah</b>	
<b>Curriculum Vitae</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.4 Perhitungan Tabungan dan Deposito di Bank Syariah.....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 3.1 Perbedaan BUS dengan UUS.....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 3.2 Nisbah Bagi Hasil Bank Muamalat Indonesia.....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 3.3 Sinpanan <i>Mudharabah</i> pada Bank Muamalat Indonesia.....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 3.4 Sinpanan <i>Mudharabah</i> pada Bank Syariah Mandiri.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 3.5 Sinpanan <i>Mudharabah</i> pada Bank Syariah Mega Indonesia...</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4.1.....</b>	<b>71</b>
<b>Tabel 4.2.....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 4.3.....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 4.4.....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4.5.....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4.6.....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4.7.....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4.8.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerja prinsip <i>al-Wadiah Yad Amanah</i> .....	31
Gambar 2.2 Skema kerja prinsip <i>al-Wadiah Yad Domanah</i> .....	31
Gambar 2.3 Skema kerja prinsip <i>Mudharabah</i> .....	36
Gambar 2.5 Pendapatan Nasional.....	51
Gambar 3.5 Nisbah Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Mega Indonesia	68

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keinginan masyarakat Indonesia akan hadirnya Perbankan Syariah yang bisa melayani jasa perbankan telah lama dirindukan. Anti klimaks dari keinginan tersebut adalah dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Undang-undang ini secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan dengan konsep dasar operasional syariah. Ketentuan Undang-undang itu, kemudian diatur secara lebih rinci dalam Peraturan Pemerintah No.72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil dan kemudian disempurnakan kembali melalui Undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang diperbaharui dengan Undang-undang No. 32 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan Undang-undang No. 3 Tahun 2004. Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 telah menyebutkan secara eksplisit bank dengan sistem syariah. Sistem ini selanjutnya dikenal dengan *singel banking system* dan *dual banking system*. Untuk bank syariah sendiri kemudian dikenal Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).<sup>1</sup>

Di Indonesia pelopor Perbankan Syariah adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri pada tahun 1991. Pendirian bank syariah ini diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang kemudian didukung sepenuhnya oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim lainnya. Kompetisi dunia perbankan di Indonesia semakin semarak terhitung sejak

---

<sup>1</sup>Indra Azhari, *Perbankan Syariah di Indonesia*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Ekonomi Islam, oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Program Studi Keungan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Sabtu, 11 Maret 2006, hlm. 1.

hadirnya bank syariah yang dipelopori oleh BMI tersebut. Paling tidak, hal ini bisa dilihat dari menjamurnya bank-bank yang menerapkan prinsip syariah, baik yang berbentuk Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah. Per September 2008 terdapat 3 Bank Umum Syariah, 28 Unit Usaha Syariah dan 128 Bank Perkreditan Rakyat Syariah.<sup>2</sup>

Di samping itu, laba Perbankan Syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini bisa dilihat dari perolehan laba Perbankan Syariah pada kuartal ketiga 2008 yang mencapai Rp 613,32 miliar. Angka ini naik 40% dari periode yang sama pada tahun lalu yang tercatat Rp 428,5 miliar. Laba bank syariah tersebut sudah melampaui total perolehan laba bank syariah sepanjang tahun lalu yang sebesar Rp 540,1 miliar<sup>3</sup>

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) Perbankan Syariah per September 2008 mencapai Rp33,568 triliun. Padahal per Agustus 2008, jumlah DPK mencapai Rp32,358 triliun. Jumlah tersebut terdiri dari *giro wadiah* yang mencapai Rp3,809 triliun, *deposito mudharabah* mencapai Rp18, 348 triliun dan *tabungan mudharabah* Rp11, 410 triliun.

Selain itu, angka penyaluran pembiayaan terus memperlihatkan kecenderungan menanjak. Per Agustus 2008, pembiayaan Perbankan Syariah

---

<sup>2</sup>Direktorat Perbankan Syariah, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah September 2008*, <http://www.bi.go.id>, akses tanggal 11 Oktober 2008

<sup>3</sup>“Laba\_Bank\_Syariah\_Sudah\_Melampaui\_Total\_Laba\_Tahun\_Lalu”:<http://www.kontan.co.id/index.php/Keuangan/news/3378/>, akses tanggal 11 Oktober 2008



adalah Rp36,571 triliun. Pada September 2008, pembiayaan telah mencapai Rp37,680 triliun.<sup>4</sup>

Persaingan antar Perbankan Syariah, dan antara Perbankan Syariah dengan perbankan konvensional tidak bisa dilepaskan dari segmentasi yang ada pada pasar perbankan di Indonesia. Adiwarman A. Karim memetakan tiga segmentasi pasar Perbankan Syariah di Indonesia, yaitu segmen *shariah loyalist market*, *conventional loyalist market*, dan segmen *floating market*.<sup>5</sup>

*Shariah loyalist market* adalah mereka yang memilih produk atau jasa yang ditawarkan Perbankan Syariah karena pertimbangan norma agama. Sebaliknya, *conventional loyalist market* adalah mereka yang merasa lebih nyaman dengan produk dan jasa yang ditawarkan oleh perbankan konvensional, sehingga dengan menyimpan uangnya di bank konvensional mereka lebih mudah untuk melakukan suatu transaksi.

Sedangkan segmen *floating market* adalah mereka yang lebih mempertimbangkan pada aspek *financial benefit* dibandingkan dengan aspek syariah ataupun konvensional. Bagi segmen *floating market*, ketertarikan atau kemauan untuk bertransaksi dengan Perbankan Syariah sangat ditentukan oleh layanan atau keuntungan yang ditawarkan. Semakin tinggi tingkat bagi hasil yang ditawarkan Perbankan Syariah akan memberikan dampak bagi konsumen

---

<sup>4</sup> Direktorat Perbankan Syariah, *Statistik Perbankan Syariah September 2008*, <http://www.bi.go.id>, akses tanggal 11 Oktober 2008

<sup>5</sup> Adiwarman A. Karim, "Prospek dan Tantangan Ekonomi Syariah di Indonesia", [http://www.pkesinteraktif.com/index2.php?option=com\\_content&do\\_pdf=1&id=224](http://www.pkesinteraktif.com/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=224). Akses tanggal 14 November 2008

(nasabah) untuk meningkatkan simpanannya di bank syariah. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat suku bunga yang ditawarkan bank konvensional, maka akan berpengaruh pada jumlah simpanan pada bank konvensional, di mana pada saat yang bersamaan akan berpengaruh negatif pada jumlah simpanan bank syariah.

Salah satu produk yang ditawarkan oleh Perbankan Syariah adalah dengan menggunakan akad *mudharabah*. Secara sederhana, pengertian *mudharabah* menurut ulama' fiqh dalam madhab Maliki adalah suatu pemberian mandat (*taukil*) dari investor (*shahibul maal*) yang disertakan kepada pengelola (*mudharib*) untuk berdagang dengan mata uang tunai dengan mendapatkan sebagian keuntungan, jika sudah diketahui jumlah dan keuntungan yang diperolehnya.<sup>6</sup> Dalam definisi singkat di atas telah disebutkan berbagai persyaratan, batasan yang harus dipenuhi dalam *mudharabah* dan cara pembagian keuntungan, yakni dengan bagian yang jelas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak yang bersyariat.

Simpanan *mudharabah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dalam Perbankan Syariah. Sedangkan jenis simpanan dalam *mudharabah* terdiri dari dua bentuk, yakni tabungan dan deposito *mudharabah*. Secara prinsip syariah tidak ada perbedaan di antara keduanya, tetapi secara praktis keduanya tetap mengacu pada konsep tabungan dan deposito syariah

Dewasa ini perkembangan yang dicapai Perbankan Syariah semakin pesat. Salah satu faktor yang berperan penting dalam perkembangan bank syariah adalah pola ketertarikan masyarakat terhadap budaya menyimpan uang dalam bentuk

---

<sup>6</sup> Muhammad, *Teknik Penghitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*. cet. ke-2, edisi revisi (Yogyakarta: 2004, UII Press), hlm. 39.

investasi. Masyarakat yang memiliki ketertarikan menyimpan uangnya di bank pada dasarnya mengharap keamanan dana dan atau untuk mendapatkan keuntungan (suku bunga pada bank konvensional dan bagi hasil pada bank syariah). Hal inilah yang diyakini sebagai salah satu faktor yang memotivasi masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank.

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan atau naik turunnya jumlah simpanan *mudharabah* pada Perbankan Syariah. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang datanya diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Indonesia. Adapun alasan memilih simpanan *mudharabah* lebih disebabkan produk simpanan *mudharabah* lebih banyak dikenal masyarakat luas yang terdiri dari simpanan dan deposito *mudharabah*.

Penelitian ini akan dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS), yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Paling tidak, ketiga bank umum syariah ini bisa dijadikan tolak ukur dalam membaca kinerja Perbankan Syariah di Indonesia.

## **B. Pokok Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga bank konvensional, pendapatan dan inflasi baik secara parsial maupun simultan terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan pokok masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga konvensional, pendapatan dan inflasi baik secara parsial maupun secara simultan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya, serta bisa dijadikan rujukan lebih lanjut bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga, pendapatan dan inflasi pada Perbankan Syariah.
2. Secara praktis, penelitian ini bisa dijadikan acuan oleh *stakeholder* Perbankan Syariah atau pihak manapun yang terkait di dalamnya, sehingga kebijakan manajemen yang diambil akan bermanfaat untuk kepentingan orang banyak.
3. Mempertajam wawasan keilmuan khususnya tentang pengaruh tingkat bagi hasil, suku bunga konvensional, pendapatan dan inflasi terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

### **D. Telaah Pustaka**

Muhammad Ghafur Wibowo, melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Periode 2000-2005,” menunjukkan hanya variabel pendapatan berpengaruh secara



signifikan dan positif terhadap simpanan *mudharabah*, sedangkan variabel bagi hasil dan suku bunga tidak berpengaruh pada simpanan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia.<sup>7</sup>

Dewi Rahma Fadhilah, melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan *Mudharabah* Studi Kasus Bank Syariah Mandiri”. Dari hasil penelitian ini, tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri, sedangkan variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*.<sup>8</sup>

Aulia Mustikasari, melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Bagi Hasil dan Pendapatan Terhadap Simpanan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Periode 2000-2005”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hanya bagi hasil yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh pada simpanan *mudharabah*.<sup>9</sup>

Ulfah Sayyidatul Aminah, melakukan penelitian dengan mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Tabungan di BMT Bina Dhuafa’ Bringharjo”. Hasilnya bahwa suku bunga bank, pendapatan masyarakat dan

---

<sup>7</sup> Muhammad Ghofur Wibowo, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah, studi kasus Bank Muamalat Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, vol. 1 No. 1 (Oktober 2003), hlm.21.

<sup>8</sup> Dewi Rohma Fadhila, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah studi kasus Bank Syariah Mandiri”. Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, (2004), hlm, 34.

<sup>9</sup> Aulia Mustikasari, “Pengaruh Bagi Hasil dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah, studi kasus Bank Syariah Mandiri”. Skripsi, UMY (2006), hlm, 85.

tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo.<sup>10</sup>

Miftahul Hassan, melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Periode 1999-2007 ”. Hasilnya menunjukkan bahwa jumlah bagi hasil dan suku bunga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, sedangkan inflasi berpengaruh negatif pada simpanan *mudharabah*.<sup>11</sup>

Dari telaah pustaka di atas, maka penyusun dapat menentukan posisi penelitian ini, sehingga bisa membedakan dengan penelitian sebelumnya, yakni dengan mengambil variabel independen berupa tingkat bagi hasil, suku bunga konvensional, pendapatan dan inflasi dengan mengambil objek penelitian Bank Umum Syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) periode 2005-2007.

## **E. Kerangka Teori**

Bank syariah atau bank bagi hasil merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Di dalam operasinya bank syariah mengikuti aturan al-Qur'an dan al-Hadist dan regulasi dari pemerintah. Sesuai dengan perintah dan larangan syariah, maka praktik-praktik yang mengandung unsur *riba*

---

<sup>10</sup> Ulfah Sayyidul Aminah, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo”. Skripsi UIN Sunan Kalijaga (2005), hlm, 96.

<sup>11</sup> Miftahul Hassan, “Analisis Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah. Studi kasus Bank Muamalat Indonesia periode 1999-2007”. Skripsi UIN Sunan Kalijaga (2008). hlm. 97.

dihindari, sedangkan yang diikuti adalah praktik-praktik bisnis yang dilakukan oleh Rasulullah<sup>12</sup>

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah sebagai alternatif perbankan dalam bentuk kegiatan usaha bank syariah. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank syariah adalah sistem perbankan yang sesuai dengan syariat Islam atau tidak mengandalkan bunga.<sup>13</sup>

Bahwa pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya dalam menghimpun dana dari masyarakat baik dalam skala kecil maupun besar merupakan hal yang niscaya. Sebagai lembaga keuangan, dana menjadi persoalan yang utama dan pertama. Tanpa adanya sokongan dana yang kuat, bank tidak akan berfungsi apa-apa.

Untuk memenuhi kebutuhan modal dan pembiayaan, bank syariah memiliki ketentuan-ketentuan yang berbeda dengan bank konvensional. Akan tetapi secara umum, piranti-piranti yang digunakan bank syariah terdiri atas tiga kategori.1) Produk penyaluran dana (*financing*).2) Produk penghimpun dana (*funding*).3) Produk jasa (*services*).<sup>14</sup>

Simpanan *mudharabah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dalam Perbankan Syariah. Sedangkan jenis simpanan dalam

---

<sup>12</sup> Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, cet. ke-3 (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 94.

<sup>13</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 13.

<sup>14</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, edisi, ke-2 (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 56.

*mudharabah* terdiri dari dua bentuk, yakni tabungan dan deposito *mudharabah*. Secara prinsip syariah tidak ada perbedaan di antara keduanya, tetapi secara praktis keduanya tetap mengacu pada konsep tabungan dan deposito syariah. Dengan demikian, tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip *mudharabah*.<sup>15</sup> Sedangkan deposito *mudharabah* adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip *mudharabah*.<sup>16</sup>

*Mudharabah* adalah perjanjian yang modal atau barang dagangannya dipercayakan seorang investor atau sekelompok investor kepada pengelola-wakil (*agent-manager*), yang bertugas memperdagangkannya kemudian mengembalikan modal pokoknya berikut bagian keuntungan yang telah disepakati kepada investor tersebut. Sebagai imbalan kerjanya, wakil itu menerima bagian keuntungannya. Kerugian yang dikarenakan biaya-biaya operasional yang tak terduga atau spekulasi bisnis yang tidak berhasil ditanggung sendiri oleh investor tersebut; wakil sama sekali tidak bertanggung-jawab atas kerugian yang wajar tersebut. Dia hanya menanggung kerugian dengan kehilangan seluruh waktu dan jerih payah yang telah dicurahkan.<sup>17</sup>

Oleh karena Perbankan Syariah tidak mengenal, apalagi menerapkan sistem bunga, yang ada hanyalah prinsip bagi hasil dan bagi rugi (*profit and loss sharing*) antara bank dengan nasabah dalam pengelolaan dananya, maka adanya

---

<sup>15</sup> Abdul Ghofur Anshori, *Payung Hukum Perbankan Syariah*, cet. ke-1 (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 78.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 80.

<sup>17</sup> Abraham L. Udovitch, *Kerjasama Syariah dan Bagi Untung-Rugi dalam Sejarah Islam Abad Pertengahan*. Alih bahasa Syafrudin Arif Marah Manunggal. (Kediri: Qubah, 2008), hlm. 233-234.

kenaikan tingkat suku bunga pada bank umum konvensional akan memengaruhi peran intermediasi dunia perbankan dalam perekonomian Indonesia. Bank konvensional dalam operasionalnya sangat tergantung pada tingkat suku bunga yang berlaku, karena keuntungan bank konvensional berasal dari selisih antara bunga pinjam dengan bunga simpanan.

Dengan demikian, adanya kenaikan tingkat suku bunga pada bank-bank umum baik langsung maupun tidak langsung akan membawa dampak terhadap kinerja bank syariah. Sebab naiknya tingkat suku bunga akan diikuti oleh naiknya suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman pada bank konvensional, sehingga orang akan cenderung untuk menyimpan dananya di bank konvensional dari pada di bank syariah.<sup>18</sup>

Krisis keuangan global yang menimpa Amerika Serikat tahun lalu memiliki dampak dominan terhadap sektor keuangan di Indonesia, termasuk di dalamnya sektor perbankan. Kebijakan Bank Indonesia dalam menaikkan tingkat suku bunga sampai 9,5% menjadi dilema tersendiri bagi dunia Perbankan Syariah.

Pengelola Perbankan Syariah mengkhawatirkan tren bunga yang tidak kunjung turun. Mereka khawatir semakin sulit untuk mengajak masyarakat untuk menempatkan dananya di Perbankan Syariah, karena bank-bank konvensional menawarkan bunga yang tinggi, sehingga kemungkinan perpindahan dana dari bank syariah ke bank konvensional semakin terbuka lebar.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Nopirin, *Ekonomi Moneter*, (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 71

<sup>19</sup>“Tren Bunga Tinggi Bikin Bank Syariah Khawatir” <http://www.kontan.co.id/index.php/Keuangan/news/3006/> diakses pada tanggal 11 Oktober 2008.

Per akhir Oktober 2008, pengelola Bank Muamalat Indonesia memberikan nisbah bagi hasil sebesar 22% untuk simpanan. Nisbah sebesar itu setara dengan bunga bank konvensional sebesar 7,5%. Untuk nasabah deposito, Bank Muamalat Indonesia memberikan nisbah yang besarnya dua kali lipat dari nisbah tabungan, yaitu berkisar 50%-54%. Itu setara dengan bunga bank konvensional sebesar 12%. Dan bank syariah juga tak bisa menawarkan imbal hasil yang kelewat tinggi, karena terbatasnya instrumen investasi syariah yang tersedia.<sup>20</sup>

Bahwa fluktuasi jumlah simpanan *mudharabah* di Perbankan Syariah selain dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil dan tingkat suku bunga, juga dipengaruhi oleh situasi makro ekonomi lainnya, yakni inflasi.

Secara sederhana dapat difahami bahwa inflasi adalah kecenderungan dari harga yang berlaku untuk menarik secara umum dan berlangsung secara terus-menerus dalam kurun waktu yang relatif lama. Inflasi ini dapat terjadi disebabkan oleh banyak faktor, antara lain karena permintaan masyarakat akan berbagai barang terlalu kuat atau juga dapat timbul karena kenaikan ongkos produksi.<sup>21</sup>

Kenaikan harga-harga yang tinggi dan terus menerus bukan saja menimbulkan efek buruk terhadap kegiatan ekonomi, tetapi juga kepada kemakmuran individu dan masyarakat<sup>22</sup>. Salah satu dampak inflasi pada kemakmuran masyarakat adalah akan mengurangi nilai kekayaan yang berbentuk uang. Sehingga kekayaan masyarakat yang disimpan dalam bentuk simpanan

---

<sup>20</sup> *Ibid*

<sup>21</sup> Budiono, *Ekonomi Makro*, edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 155.

<sup>22</sup> Sudano Sukirno, *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*, edisi ke-3 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006), hlm.338.



keuangan, baik simpanan di bank, simpanan tunai dan simpanan akan berkurang akibat tingginya inflasi.<sup>23</sup>

Pada sisi yang lain, meningkatnya pendapatan seseorang, akan semakin tinggi pula dana yang dimiliki untuk kemudian disimpan sebagai tabungan, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, perbedaan pendapatan yang diterima masyarakat akan mempengaruhi volume tabungan yang ada.

Dalam konteks ekonomi makro, hubungan antara tabungan (S) dengan pendapatan (Y), dilatarbelakangi oleh kecenderungan orang untuk menggunakan sebagian pendapatannya untuk ditabung dan sebagian lain untuk keperluan konsumsi. Kecenderungan untuk menabung sebagian pendapatannya disebut *marginal propensity to save* (mps), dan kecenderungan menggunakannya untuk konsumsi disebut *marginal propensity to consume* (mpc). Dengan demikian, semakin kaya seseorang, semakin banyak tabungannya. Semakin miskin seseorang, semakin kecil tabungannya. MPS dan MPC sendiri relatif stabil dari waktu ke waktu kerana merupakan kebiasaan orang atau pola perilaku orang dalam menggunakan pendapatannya.<sup>24</sup>

## **F. Hipotesis**

Dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diuji dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 339.

<sup>24</sup> Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islami*, edisi. Ke-2 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 60.

H<sub>1</sub>: Tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*.

H<sub>2</sub>: Tingkat suku bunga konvensional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*.

H<sub>3</sub>: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*.

H<sub>4</sub>: Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan pada simpanan *mudharabah*.

H<sub>5</sub>: Tingkat bagi hasil, suku bunga konvensional, pendapatan dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka, yakni penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari sumber pustaka (bacaan) baik berupa buku-buku, hasil penelitian, dan bahan bacaan lainnya<sup>25</sup>

### **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007 ), hlm.30.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder laporan keuangan yang bersumber langsung dari Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Sedangkan data yang digunakan adalah data yang berasal dari laporan keuangan Bank Umum Syariah untuk periode 2005-2007. Alasan mendasar pemilihan objek ini tidak lain karena letiga Bank Umum Syariah ini bisa dijadikan tolak ukur dalam membaca kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dari tahun-ketahun.

### 4. Definisi Operasional Variabel

Ada lima variabel yang akan digunakan penyusun dalam penelitian ini, yakni:

#### a. Total simpanan *mudharabah* (variabel dependen)

adalah jumlah total dari keseluruhan dana nasabah yang tersimpan dalam bentuk tabungan dan deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah yang dinyatakan dalam satuan rupiah.

#### b. Tingkat Bagi Hasil

adalah jumlah nisbah bagi hasil simpanan *mudharabah* yang diterima nasabah dalam setiap bulannya yang dinyatakan dalam satuan tetapan berdasarkan persentase.

#### c. Suku Bunga

adalah tingkat suku bunga tabungan dan deposito yang ditetapkan oleh otoritas moneter Indonesia (BI) dengan satuan tetapan berdasarkan persentase.

d. Pendapatan

adalah tingkat dan pertumbuhan kemakmuran dari suatu penduduk yang dihitung melalui barometer Produk Nasional Bruto (PNB) dari tahun ke tahun yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

e. Inflasi

adalah besarnya tingkat inflasi yang terjadi pada wilayah bersangkutan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

5. Teknik Analisa Data

a. Alat Analisa Data

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Secara umum, menurut Gujarati sebagaimana dikutip oleh Mudrajat Kuncoro dikatakan bahwa analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dengan demikian, pusat perhatian adalah pada upaya menjelaskan dan

mengevaluasi hubungan antara suatu variabel dengan satu atau lebih variabel independen.<sup>27</sup>

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan dua tujuan sekaligus: *pertama*, meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen, *kedua*, mengoptimalkan korelasi antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada.<sup>28</sup>

#### b. Model yang digunakan

Adapun model dasar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda, yang dipergunakan untuk mengamati faktor-faktor yang memengaruhi simpanan *mudharabah* pada Perbankan Syariah sebagai berikut;

$$Y_1 = a + b_1 X_{1,1} + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 \dots\dots\dots 1$$

$$Y_2 = a + b_1 X_{1,2} + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 \dots\dots\dots 2$$

Keterangan :

$Y_1$  = Simpanan tabungan *mudharabah*

$Y_2$  = Simpanan deposito *mudharabah*

$X_{1,1}$  = Tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah*

$X_{1,1}$  = Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*

---

<sup>27</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi ke-3 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 76.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm, 76.

$X_2$  = Tingkat suku bunga bank konvensional

$X_3$  = Pendapatan Nasional

$X_4$  = Inflasi

c. Metode yang digunakan

Dalam penelitian ini, metode regresi yang digunakan adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau metode kuadrat terkecil.<sup>29</sup> Dengan melalui uji asumsi klasik, dapat diketahui ada tidaknya penyimpangan regresi linier.

Sedangkan uji penyimpangan regresi linier klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1). Uji Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF di bawah 10, maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, sebaliknya jika VIF di atas 10, maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinieritas, disamping juga harus melihat nilai *tolerance* yang mendekati 1.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Inti dari metode OLS adalah untuk menentukan persamaan linear estimasi, yang berarti memilih satu kurva linear dari beberapa kemungkinan kurva linear yang dapat dibuat dari data yang ada yang mempunyai kesalahan (*error*) paling kecil (selisih antara nilai aktual dan nilai taksiran adalah paling kecil), lihat lebih jauh dalam Al-ghifari, *Statistika Induktif*, edisi ke-2, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm, 172.

<sup>30</sup> Imam Ghazali, *Analisis Multivariabel dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 91

## 2). Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak. Adapun untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi dengan normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan uji statistik Kolomogorov-smirnov.<sup>31</sup>

## 3). Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah metode *glejser* dengan dasar pengambilan keputusan membandingkan nilai *sig* variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai *sig* lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $sig > \alpha$ ), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

## 4). Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) melalui program SPSS for windows. Hipotesis yang diuji adalah:

$H_0: \rho = 0$ , artinya tidak ada autokorelasi

$H_a: \rho > 0$ , artinya ada autokorelasi

Adapun keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

---

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 110



- a) Bila nilai DW lebih besar dari pada batas atas (*upper bound, U*), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya tidak ada autokorelasi positif.
- b) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (*lower bound, L*), koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
- c) Bila nilai DW terletak diantara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

Selanjutnya, jika semua penyimpangan regresi linier klasik tidak dijumpai dalam persamaan yang diestimasi, maka pengujian dilakukan dengan uji signifikansi parameter secara individu (Uji-t), uji signifikansi secara bersama-sama (Uji-F) dan uji koefisien determinasi (Uji  $R^2$ )

1) Uji secara individu atau parsial (uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Kita dapat melakukan uji ini dengan mudah dan singkat melalui SPSS. Adapun rumusan hipotesis nol yang hendak diuji adalah:

$H_0: \beta = 0$ , artinya variabel independen bukan merupakan penjelas dari variabel dependen.

$H_a: \beta \neq 0$ , artinya variabel independen merupakan penjelas dari variabel dependen.

Secara mudah kita dapat melihat dari output regresi sebagai berikut:

Jika nilai  $t$  lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa variabel independen secara individual merupakan penjelas variabel dependen. Dalam output versi SPSS, nilai statistik  $t$  dapat dilihat pada table COEFFICIENTs.

## 2) Uji regresi secara serempak (uji-f)

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai statistik  $F$  juga dapat dilihat dari output regresi yang dihasilkan dari SPSS. Adapun rumusan hipotesis nol untuk uji  $F$  adalah:

$H_0: \beta = 0$ , artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelas dari variabel dependen.

$H_a: \beta \neq 0$ , artinya semua variabel independen merupakan penjelas dari variabel dependen.

Secara mudah kita dapat melihat dari output regresi sebagai berikut:

Jika nilai statistik  $F$  lebih besar dari 4, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam output versi SPSS, nilai statistik  $F$  dapat dilihat pada tabel ANOVA.

## 3.) Uji koefisien determinasi (uji $r^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam artian, koefisien

determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Atau dengan kata lain, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% berarti semua variabel independen dalam model memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependennya atau semakin besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Misalnya, nilai  $R^2 = 0,85$ , artinya bahwa variasi nilai Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi adalah 85% dan selebihnya atau sebesar 15%, variasi variabel Y dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi. Dalam output versi SPSS, nilai  $R^2$  dapat dilihat pada tabel MODEL SUMMARY. Biasanya dalam regresi linier berganda yang digunakan adalah nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted  $R^2$* ). Karena setiap tambahan satu variabel independen maka  $R^2$  pasti akan meningkat meskipun variabel tersebut tidak signifikan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, berikut akan dijelaskan secara ringkas:

Bab pertama, terdiri dari latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan

Bab kedua, akan membahas teori dasar dalam rangka memperkokoh bangunan teori penelitian ini, yakni diawali dengan pengertian bank syariah dan ruang lingkupnya, teori seputar bagi hasil, suku bunga, pendapatan dan inflasi.

Bab ketiga, membahas tentang gambaran umum Perbankan Syariah, yang terdiri dari tiga Bank Umum Syariah (BUS), yakni Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Syariah Mega Indonesia.

Bab keempat, akan konsentrasi pada analisis data dan pembahasan dengan menggunakan uji hipotesis dan uji asumsi klasik terhadap data sekunder yang berupa laporan keuangan Perbankan Syariah oleh Bank Indonesia masing-masing dari ketiga Bank Umum Syariah, tingkat bagi hasil, suku bunga konvensional, pendapatan dan inflasi.

Bab kelima, penutup yang memuat kesimpulan dari analisis yang dilakukan. Pada tahap selanjutnya, penyusun mencoba untuk menyusun saran-saran yang relevan untuk disampaikan terkait dengan penelitian ini dan penelitian yang akan datang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat bagi hasil tabungan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 101597602,34 dan nilai signifikan sebesar 0.008. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan bagi hasil sebesar 1% maka jumlah simpanan *mudharabah* akan meningkat Rp 101597602,34.
2. Tingkat bagi hasil deposito secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Deposito *mudharabah*, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 123424281,978 dan nilai signifikan sebesar 0.000. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan bagi hasil sebesar 1% maka jumlah deposito *mudharabah* akan meningkat Rp 123424281,978.
3. Suku bunga konvensional secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 26120312,37 dan nilai signifikan sebesar 0.196. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh positif

dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan bagi hasil sebesar 1% maka jumlah simpanan *mudharabah* akan meningkat Rp 26120312,37. Suku bunga konvensional secara statistik juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 14346341,883 dan nilai signifikan sebesar 0.589. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan bagi hasil sebesar 1% maka jumlah deposito *mudharabah* akan meningkat Rp 14346341,883.

4. Pendapatan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 566820,431 dan nilai signifikan sebesar 0.040. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan pendapatan sebesar 1% maka jumlah deposito *mudharabah* akan meningkat Rp 566820,431. Namun pendapatan secara statistik juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar 376028,16 dan nilai signifikan sebesar 0.063. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan pendapatan sebesar 1% maka jumlah simpanan *mudharabah* akan meningkat Rp 376028,16.

5. Inflasi secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar -138177,57 dan nilai signifikan sebesar 0.143. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan inflasi sebesar 1% maka jumlah simpanan *mudharabah* akan menurun Rp 138177,57. Inflasi secara statistik juga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*, hal ini dapat dilihat dari koefisien regresi sebesar -57801,660 dan nilai signifikan sebesar 0.636. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan inflasi sebesar 1% maka jumlah deposito *mudharabah* akan menurun Rp 57801,660.
6. Secara keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil tabungan, suku bunga, pendapatan dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap simpanan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig-F sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansi untuk uji F berada dibawah nilai alpha 0.05.
7. Nilai R square (R) adalah sebesar 0.422, hal ini berarti simpanan mudharabah cukup mampu dijelaskan oleh variabel independen bagi hasil tabungan, suku bunga, pendapatan dan inflasi sebesar 42,2% dan sisanya 57,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.



8. Secara keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil deposito, suku bunga, pendapatan dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig-F sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansi untuk uji F berada dibawah nilai alpha 0.05.
9. Nilai R square (R) adalah sebesar 0.219, hal ini berarti deposito mudharabah cukup mampu dijelaskan oleh variabel independen bagi hasil deposito, suku bunga, pendapatan dan inflasi sebesar 21,9% dan sisanya 78,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

#### **B. Saran**

1. Bagi masyarakat atau *stakeholder* dalam menginvestasikan dananya, hendaknya mempertimbangkan besar kecilnya pendapatan dan tingkat bagi hasil yang ditetapkan oleh pihak bank, karena berdasarkan penelitian pendapatan dan tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*, sehingga keuntungan yang diperoleh oleh stakeholder dapat maksimal.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang sama, dengan menggunakan sampel yang lebih besar, dan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga hasil kesimpulan akan menjadi lebih digeneralisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku dan Jurnal

Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah; dari Teori ke Praktek* Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Institute, 2008.

Al-ghifari, *Statistika Induktif*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet, 2005.

Aulia, Mustikasari, *Pengaruh Bagi Hasil dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah, studi kasus Bank Syariah Mandiri*. Skripsi, UMY, 2006.

Azhari, Indra, *Perbankan Syariah di Indonesia*, makalah disampaikan pada Seminar Nasional Ekonomi Islam, oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Program Studi Keungan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Aminah, Ulfah Sayyidul, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Anshori, Abdul Ghafur, *Payung Hukum Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2007

Budiono, *Ekonomi Makro*, Yogyakarta: BPFE, 2001

Booklet Perbankan Indonesia, Jakarta: Bank Indonesia, 2008

Fauroni, Lukman, *Arah dan Strategi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006

Fadhila, Dewi Rahma, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah studi kasus Bank Syariah Mandiri*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, 2004

Ghazali, Imam, *Analisis Multivariabel dengan Program SPSS*, Semerang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005

Hadi, Samsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006

- Hassan, Miftahul, *Analisis Pengaruh Jumlah Bagi Hasil, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah. Studi kasus Bank Muamalat Indonesia periode 1999-2007*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Johar dkk, *Kamus Istilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1999
- Kuncoro, Mudrajat, *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004
- Karim, Adiwarman A, *Ekonomi Makro Islami*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007
- \_\_\_\_\_, *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Press, 2007
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002
- \_\_\_\_\_, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2005
- \_\_\_\_\_, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Manan, M. Abdul, *Ekonomi Islam; Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004
- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 2000
- Nasution, Mustafa Edwin dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Noviarita, Neni "Analisis Inflasi di Indonesia; Pendekatan Model Dinamis". Tesis Fakultas Ekonomi dan Studi Pembangunan, UGM 2003
- Purwanto, Erwan Agus dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* Yogyakarta: Gava Media, 2007

- Perwataatmaja, Karnaen A dkk, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992
- Rahardja, Pratama dkk, *Teori Ekonomi; Makro Sebuah Pengantar*, Jakarta: LP FE UI, 2005
- Perbankan dan Lembaga Penjamin Simpanan*, Bandung: Fokus Media, 2004
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* Yogyakarta: UII Press, 2005
- Sukirno, Sudano, *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003
- Sumitro, Warkum, *Asas-asas Perbankan Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2004
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Umum Grafiti, 1999
- Udovitch, Abraham L, *Kerjasama Syariah dan Bagi Untung-Rugi dalam Sejarah Islam Abad Pertengahan*. Alih bahasa Syafrudin Arif Marah Manunggal. Kediri: Qubah, 2008
- Widjaya, Farid, *Ekonomika Mikro*, Yogyakarta: BPFE, 2000
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT Grasindo, 2005
- Wibowo, Muhammad Ghafur, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan Terhadap Simpanan Mudharabah, studi kasus Bank Muamalat Indonesia. Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, vol. 1 No. 1, 2003

## **B. Sumber Online**

1. Adiwarmarman Karim, *"Prospek dan Tantangan Ekonomi Syariah di Indonesia"* [http://www.pkesinteraktif.com/index2.php?option=com\\_content&do\\_pdf=1&id=224](http://www.pkesinteraktif.com/index2.php?option=com_content&do_pdf=1&id=224), akses tanggal 14 November 2008
2. Indra Darmawan, *"Perilaku Tabungan Masyarakat Antar Daerah di Indonesia"* <http://indradarmawan.wordpress.com>. akses tanggal 25 Februari 2009
3. Direktorat Perbankan Syariah, *"Statistik Perbankan Syariah September 2008"*, [http://www. bi.go.id](http://www.bi.go.id). akses pada tanggal 11 Oktober 2008.
4. Direktorat Perbankan Syariah, *"Laporan Perkembangan Perbankan Syariah September 2008"*, [http://www. bi.go.id](http://www.bi.go.id), akses tanggal 11 Oktober 2008.
5. Fatwa Dewan Syariah Nasional No.2/DSN-MUI/IV/2000.[www.pkesinteraktif.com](http://www.pkesinteraktif.com). akses tanggal 2 Desember 2008.
6. Fatwa Dewan Syariah Nasional No.3/DSN-MUI/IV/2000.[www.pkesinteraktif.com](http://www.pkesinteraktif.com). akses tanggal 2 Desember 2008
7. Laba\_Bank\_Syariah\_Sudah\_Melampaui\_Total\_Laba\_Tahun\_Lalu":<http://www.kontan.co.id/index.php/Kuangan/news/3378/>, akses tanggal 11 Oktober 2008
8. Tren\_Bunga\_Tinggi\_Bikin\_Bank\_Syariah\_Khawatir":<http://www.kontan.co.id/index.php/Kuangan/news/3006/> diakses pada tanggal 11 Oktober 2008.
9. *"Pengertian dan Sebab-sebab Inflasi"* [http://www.edukasi.net/mo/mo\\_full.php?mord=7&frame=eko203\\_12.htm](http://www.edukasi.net/mo/mo_full.php?mord=7&frame=eko203_12.htm), akses pada tanggal 24 Februari 2009
10. <http://www.muamalatbank.com>. Akses pada tanggal 09 Januari 2009
11. <http://www.syariahmandiri.co.id>. Akses pada tanggal 09 Januari 2009
12. <http://www.bsmi.co.id>. Akses pada tanggal 09 Januari 2009



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Case Summaries(a)**

	Tingkat bagi hasil (tabungan)	Tingkat bagi hasil (deposito)	Suku bunga	Inflasi	Pendapatan	Simpanan Mudharabah (tabungan) Dalam jutaan rupiah	Simpanan Mudharabah (deposito) Dalam jutaan rupiah
1	.05	.07	.07	8.81	5.11	1249981.00	2668193.00
2	.04	.07	.08	7.42	5.11	1391597.00	2957069.00
3	.04	.08	.10	9.06	5.11	1485724.00	3255631.00
4	.05	.08	.13	17.11	5.11	1622517.00	3682040.00
5	.05	.08	.13	15.74	4.24	1679147.00	3187322.00
6	.05	.08	.13	15.53	4.24	1810061.00	3406605.00
7	.05	.08	.11	14.55	4.24	2033344.00	3738784.00
8	.05	.08	.10	6.60	4.24	2480757.00	3652577.00
9	.04	.07	.09	6.52	6.84	2534667.00	3769815.00
10	.05	.07	.09	5.77	6.84	2730523.00	4055645.00
11	.04	.07	.08	6.95	6.84	2973884.00	4557887.00
12	.03	.07	.08	6.59	6.84	.	.
13	.05	.07	.07	8.81	5.11	1663898.00	3203825.00
14	.04	.07	.08	7.42	5.11	1665806.00	3423629.00
15	.05	.07	.10	9.06	5.11	1759357.00	3259063.00
16	.05	.07	.13	17.11	5.11	1987864.00	3818244.00
17	.05	.07	.13	15.74	4.24	2067626.00	3480853.00
18	.05	.07	.13	15.53	4.24	2265068.00	3527819.00
19	.05	.07	.11	14.55	4.24	2277521.00	3545238.00
20	.06	.08	.10	6.60	4.24	2662401.00	3497871.00
21	.05	.07	.09	6.52	6.84	2886733.00	3454951.00
22	.05	.07	.09	5.77	6.84	3023368.00	3849011.00
23	.04	.07	.08	6.95	6.84	3288407.00	4746725.00
24	.05	.07	.08	6.59	6.84	3860425.00	5387826.00
25	.05	.07	.07	8.81	5.11	6500.00	280411.00
26	.04	.07	.08	7.42	5.11	2750.00	257309.00
27	.04	.07	.10	9.06	5.11	4054.00	369798.00
28	.05	.07	.13	17.11	5.11	74.00	655972.00
29	.05	.07	.13	15.74	4.24	208.00	605832.00
30	.03	.07	.13	15.53	4.24	393.00	868740.00
31	.03	.06	.11	14.55	4.24	537.00	1097165.00
32	.03	.06	.10	6.60	4.24	564.00	1908779.00
33	.03	.06	.09	6.52	6.84	596.00	2074614.00
34	.03	.06	.09	5.77	6.84	601.00	1869047.00
35	.03	.06	.08	6.95	6.84	763.00	1611869.00
36	.04	.07	.08	6.59	6.84	925.00	1635949.00

a Limited to first 100 cases.



## Descriptives

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat bagi hasil (tabungan)	36	.03	.06	.0439	.00838
Tingkat bagi hasil (deposito)	36	.06	.08	.0706	.00583
Suku bunga	36	.07	.13	.0987	.01911
Inflasi	36	5.77	17.11	10.0542	4.20406
Pendapatan	36	4.24	6.84	5.3967	1.09596
Simpanan Mudharabah (tabungan)	35	74.00	3860425	1469104	1205019.244
Simpanan Mudharabah (deposito)	35	257309.00	5387826	2781775	1375357.566
Valid N (listwise)	35				

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inflasi, Tingkat bagi hasil (tabungan), Pendapatan, Suku bunga	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (tabungan)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700 <sup>a</sup>	.490	.422	916367.667	1.903

- a. Predictors: (Constant), Inflasi, Tingkat bagi hasil (tabungan), Pendapatan, Suku bunga  
b. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (tabungan)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.4E+013	4	6.045E+012	7.198	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.5E+013	30	8.397E+011		
	Total	4.9E+013	34			

- a. Predictors: (Constant), Inflasi, Tingkat bagi hasil (tabungan), Pendapatan, Suku bunga  
b. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (tabungan)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6232657	2200305		-2.833	.008	
	Tingkat bagi hasil (tabungan)	1E+008	2E+007	.687	5.028	.000	.911
	Suku bunga	3E+007	2E+007	.414	1.322	.196	.173
	Pendapatan	376028.2	194936.0	.338	1.929	.063	.554
	Inflasi	-138178	91766.018	-.484	-1.506	.143	.164

a. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (tabungan)

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Inflasi, Tingkat bagi hasil (deposito), Pendapatan, Suku bunga	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (deposito)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.557 <sup>a</sup>	.311	.219	1215725.34	1.901

- a. Predictors: (Constant), Inflasi, Tingkat bagi hasil (deposito), Pendapatan, Suku bunga  
b. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (deposito)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.0E+013	4	4.994E+012	3.379	.021 <sup>a</sup>
	Residual	4.4E+013	30	1.478E+012		
	Total	6.4E+013	34			

- a. Predictors: (Constant), Inflasi, Tingkat bagi hasil (deposito), Pendapatan, Suku bunga  
b. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (deposito)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9800554	3839149		-2.553	.016		
	Tingkat bagi hasil (deposito)	1E+008	4E+007	.531	3.214	.003	.843	1.186
	Suku bunga	1E+007	3E+007	.199	.546	.589	.172	5.813
	Pendapatan	566820.4	264541.6	.446	2.143	.040	.529	1.889
	Inflasi	-57801.7	121055.4	-.177	-.477	.636	.166	6.011

a. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (deposito)

## UJI NORMALITAS NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardiz ed Residual	Unstandardiz ed Residual
N		35	35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1137478.815	1141975.109
Most Extreme Differences	Absolute	.144	.114
	Positive	.095	.090
	Negative	-.144	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.853	.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.461	.752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI AUTOKORELASI

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.700 <sup>a</sup>	.490	.422	916367.667	1.903

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Tingkat bagi hasil (tabungan),  
Pendapatan, Suku bunga

b. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (tabungan)

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.557 <sup>a</sup>	.311	.219	1215725.34	1.901

a. Predictors: (Constant), Inflasi, Tingkat bagi hasil (deposito),  
Pendapatan, Suku bunga

b. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (deposito)

## Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6232657	2200305		-2.833	.008		
Tingkat bagi hasil (tabungan)	1E+008	2E+007	.687	5.028	.000	.911	1.097
Suku bunga	3E+007	2E+007	.414	1.322	.196	.173	5.776
Pendapatan	376028.2	194936.0	.338	1.929	.063	.554	1.805
Inflasi	-138178	91766.018	-.484	-1.506	.143	.164	6.080

a. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (tabungan)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-9800554	3839149		-2.553	.016		
Tingkat bagi hasil (deposito)	1E+008	4E+007	.531	3.214	.003	.843	1.186
Suku bunga	1E+007	3E+007	.199	.546	.589	.172	5.813
Pendapatan	566820.4	264541.6	.446	2.143	.040	.529	1.889
Inflasi	-57801.7	121055.4	-.177	-.477	.636	.166	6.011

a. Dependent Variable: Simpanan Mudharabah (deposito)

## Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1351134	1674066		.807	.426
Tingkat bagi hasil (tabungan)	6276786	2E+007	.075	.408	.686
Suku bunga	-2E+007	2E+007	-.595	-1.415	.167
Pendapatan	56609.092	148313.9	.090	.382	.705
Inflasi	105840.1	69818.681	.654	1.516	.140

a. Dependent Variable: absres1

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4061171	2125963		1.910	.066
Tingkat bagi hasil (deposito)	-3E+007	2E+007	-.232	-1.272	.213
Suku bunga	-2E+007	1E+007	-.666	-1.646	.110
Pendapatan	-27777.7	146492.3	-.044	-.190	.851
Inflasi	125349.8	67035.527	.769	1.870	.071

a. Dependent Variable: absres2



## **CURICULUM VITAE**

Nama : Faizi  
Tempat/Tanggal Lahir : Sumenep, 22 November 1986  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Fakultas : Syari'ah  
Jurusan : Keuangan Islam  
Alamat Asal : Angsanah Beragung, Guluk-guluk Sumenep Madura  
Alamat Tinggal : Wisma Plato, Gowok, Depok Sleman Yogyakarta  
No. HP : 081807124575  
Moto Hidup : "Berfikir Kreatif Bertindak Inovatif".

### **Orang Tua**

Nama Ayah : Zaini  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Rummanah  
Alamat Orang Tua : Angsanah Beragung, Guluk-guluk Sumenep Madura

### **Riwayat Pendidikan**

1. MI Mathlaun Najah Beragung Guluk-Guluk, lulus tahun 1998
2. MTs. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep, lulus tahun 2001
3. MAK Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep, lulus tahun 2005
4. Fakultas Syariah, Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005 – Sekarang)

### **Riwayat Organisasi**

1. Ketua Umum OSIS MAK Annuqayah 2003-2004
  2. Direktur Lembaga Kajian Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga 2007-sekarang
  3. Peneliti pada Cahaya Institute Yogyakarta (2009-2010)
  4. Sekretaris Jendral Senat Mahasiswa Universitas (SEMA-U), 2009-2010
  5. Kord. Kaderisasi PMII Rayon Syariah 2006-2007
  6. Pengurus Komisariat PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008-2009
  7. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah 2007-2009
  8. Anggota Forum Studi Ekomomi Islam Fakultas Syariah 2006-sekarang
- Dll.